



Kas Hartadi Puji Kualitas Simic

● PSIM Yogyakarta Berburu Striker Asing Baru

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta menutup putaran pertama fase grup kompetisi Liga 2 2023/2024 dengan menempati posisi dua. Laskar Mataram menempel ketat FC Bekasi City yang menempati pemuncak klasemen dengan raihan poin sama yakni 13 poin.

PSIM berada di peringkat kedua, karena kalah *head to head* dari FC Bekasi City saat kedua tim bertemu di laga perdana Liga 2. Dalam enam laga yang dilalui, PSIM empat kali menang, satu kali imbang, dan satu kali kalah.

Meski meraih hasil yang cukup bagus, namun kontribusi dari dua pemain asing PSIM menjadi sorotan. Aleksandar Rakic dan Andreas Campollo Esswein dianggap belum menunjukkan penampilan maksimalnya.

Rakic yang bermain di empat laga belum bisa menciptakan gol, sedangkan Esswein baru bermain sekali dari

enam laga yang dilalui PSIM. Nasib dua pemain asing itu pun tak berlangsung lama dan kontraknya diputus oleh manajemen.

Jelang putaran kedua, PSIM berencana mendatangkan dua pemain asing baru. Hal ini disampaikan oleh juru taktik Kas Hartadi. "Untuk pemain asing kita ingin cari *striker* dan *stopper*," ujar Kas, Selasa (24/10).

Sayangnya, Kas masih enggan menyebutkan nama-nama legiun asing yang masuk radar bidikan Laskar Mataram untuk putaran kedua nanti. "Calon pemainnya belum ada, tunggu saja," ulas juru taktik asal Surakarta, Jawa Tengah itu.

Striker Persija Jakarta, Marko Simic dirumorkan menjadi salah satu pemain incaran PSIM menggantikan posisi Rakic. Santer terdengar, Persija akan meminjamkan Simic ke klub lain. Pasalnya, performa Simic dianggap mulai menurun.

Secara terbuka, Kas Hartadi pun menyebut jika Simic merupakan *striker* yang bagus. Pemain senior berpostur 187 sentimeter itu dinilai cocok dengan karakter permainan PSIM. Namun, Kas enggan berspekulasi terlalu jauh.

"Iya saya cocok aja, tapi semua tergantung sama manajemen," ujarnya.

Pelatih yang sukses mengantarkan Dewa United naik kasta ke Liga 1 tersebut menegaskan sampai saat ini belum

ada komunikasi terkait Simic. "Belum ada komunikasi sama sekali (dengan Persija atau pihak Marko Simic)," ujar Kas.

Lepas jabatan manajer

Di sisi lain, Kas Hartadi melepas jabatan manajer pelatih di PSIM. Pria 52 tahun ini akan fokus sebagai *head coach* atau pelatih kepala saat mengemudi putaran kedua babak grup kompetisi Liga 2 2023/2024.

"Saya untuk putaran kedua fokus sebagai pelatih kepala saja, fokus di *head coach* saja, tidak manajer lagi," ujarnya.

Sebagai gantinya, posisi manajer tim PSIM untuk putaran kedua musim 2023/2024 dijabat oleh Dyaradzi Aufa Taruna atau yang akrab disapa Razzi. Sebelumnya, Razzi menjadi pendamping Kas sebagai Asisten Manajer.

Dyaradzi Aufa Taruna mengaku amanah tersebut merupakan tanggung jawab yang besar dan dirinya akan bekerja keras untuk PSIM. "Ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi saya dengan tim PSIM Jogja," katanya.

Menurut Razzi, dengan posisi barunya, ia dituntut untuk bergerak cepat untuk segera bekerja. "Saya akan segera membantu Pelatih Kepala untuk evaluasi mendalam dari hasil putaran pertama supaya saat menghadapi putaran selanjutnya, PSIM bisa lebih baik lagi," tuturnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005